

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara di asia tenggara yang di lintasi garis khatulistiwa dan berada di antara dua benua yaitu benua asia dan australia serta antara samudra pasifik dan samudra hindia. Indonesia adalah Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau dengan nama yang biasa kita kenal sebagai nusantara. Dengan populasi hampir 270.054.853 juta jiwa pada tahun 2018.

Dengan banyaknya pulau pulau yang ada di Indonesia ini tentunya juga memiliki banyak potensi alam yang bisa di kembang dan bisa di jadikan sebagai destinasi unggulan bagi Indonesia dan bahkan bagi daerah yang memiliki potensi tersebut yaitu seperti Kota Palangkaraya.

Kota Palangkaraya adalah sebuah kota sekaligus merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Tengah. Kota ini memiliki luas wilayah 2.400 km² dan berpenduduk sebanyak 283,612 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 118,17 jiwa tiap km² (sensus 2017). Sebelum otonomi daerah pada tahun 2001, kota Palangka Raya hanya memiliki 2 kecamatan, yaitu : Pahandut dan Bukit Batu. Kini secara administratif, kota Palangka Raya terdiri atas 5 kecamatan, yakni : Pahandut, Jekan Raya, Bukit Batu, Rakumpit, dan Sebangau.

Kota Palangka Raya juga mempunyai banyak potensi wisata antara lain seperti Taman Nasional Sebangau, Rumah Betang (Rumah adat suku Dayak), Danau Tahai, Museum Balanga dan Taman Wisata Alam Bukit Tangkiling yang saat ini pemerintah sedang dalam pengembangan sebagai destinasi andalan di Kota Palangka Raya.

Bukit Tangkiling terletak di kecamatan Bukit Batu, yang berjarak sekitar 34 km dari pusat kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, dengan waktu tempuh kira kira 45 menit dengan menggunakan roda dua maupun roda empat, dengan melewati jalan aspal dan untuk mencapai ke puncak bukit tangkiling dengan melewati jalan setapak dengan memakan waktu hampir 25 menit untuk tiba di puncak bukit tangkiling dengan ketinggian 175 mdpl. Dari puncak bukit tangkiling kita dapat melihat pemandangan yang unik dari sungai rungan yang berkelok kelok, dan pemandangan bukit batu lain sebelah bukit tangkiling yang sangat eksotik. dan ketika di pandang dari pemukiman penduduk terlihat tebing tebing dan gugusan batu yang kokoh membuatnya terlihat menakjubkan.

Meskipun saat ini Bukit Tangkiling masih dalam tahap pengembangan tetapi tanpa menutup kemungkinan Bukit Tangkiling Kota Palangka Raya akan menjadi salah satu destinasi andalan karena keindahan dan kekayaan alamnya.

B. Batasan Masalah

Batasan ditulis agar pembaca dan penulis mengetahui pola pengembangan yang di lakukan oleh pengelola dalam melakukan pengembangan kawasan Bukit Tangkiling sebagai daya tarik wisata di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Rumusan Masalah

Ada beberapa hal permasalahan yang dihadapi penulis dalam menyusun artikel ilmiah ini diantaranya adalah :

1. Bagaimana peran pemerintah daerah dalam pengembangan kawasan Bukit Tangkiling sebagai Daya Tarik Wisata unggulan di Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengembangan kawasan Bukit Tangkiling sebagai daya tarik wisata unggulan di Kota Palangka Raya?
3. Bagaimana peran masyarakat daerah setempat dalam pengembangan kawasan bukit Tangkiling sebagai daya tarik wisata unggulan di Kota Palangka Raya?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi yang ada di kawasan Bukit Tangkiling.
2. Untuk mengetahui strategi Pengembangan kawasan Bukit Tangkiling.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peran masyarakat dalam Pengembangan kawasan Bukit Tangkiling.
4. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan kawasan Bukit Tangkiling.
5. Untuk mengetahui kendala dalam pengembangan kawasan Bukit Tangkiling.
6. Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh pengembangan kawasan Bukit Tangkiling.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, akan memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti sendiri untuk mengetahui bagaimana cara untuk bisa mengembangkan potensi wisata yang ada dan bisa dengan menerapkan apa yang pernah di ajarkan ketika masih di bangku kuliah.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Untuk menambahkan wawasan kepada pembaca tentang bagaimana mengembangkan objek wisata yang masih asri menjadi objek wisata unggulan dan dapat mendatangkan banyak wisatawan.

3. Manfaat Bagi Pemerintah

Harapan penulis dari penelitian ini kepada pemerintah khususnya pemerintah Kota Palangka Raya, dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan dan pertimbangan untuk mengembangkan segala potensi wisata yang ada di kawasan Bukit Tangkiling dan menjadikannya sebagai salah satu destinasi unggulan Dari Kota Palangka Raya .

4. Manfaat Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu kepariwisataan, yaitu untuk setiap siapa saja yang mau belajar tentang pariwisata ataupun yang sadar akan pariwisata, untuk mengetahui tentang potensi wisata yang ada dan dapat di kembangkan di kemudian hari, dan supaya setiap orang dapat mengatehau apa itu kepariwisataan.